

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, L. S. D., & Nusantoro, E. (2021). Pengaruh resiliensi terhadap orientasi karir siswa kelas XII SMA se-kecamatan Candisari Semarang. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 3(1), 43-49. Diakses dari <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/bkpi/article/view/533>
- Aini, N. (2020, Juli 13). "Penelitian: Anak muda berisiko depresi saat pandemi". *Republika*. Diakses dari <https://republika.co.id/berita/qdct00382/penelitian-anak-muda-berisiko-depresi-saat-pandemi>
- Aisyah, P., & Listiyandini, R. A. (2015). Peran resiliensi dalam memprediksi kualitas hidup Ibu yang tinggal di bantaran sungai Ciliwung. *Prosiding PESAT*, 6. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/169395-ID-peran-resiliensi-dalam-memprediksi-kuali.pdf>
- Alvina, S., Dewi, F. I. (2016). Pengaruh harga diri dan dukungan sosial terhadap resiliensi mahasiswa dengan pengalaman bullying di perguruan tinggi. *Jurnal Psikologi Psibernetika*, 9 (2), 156-162. doi: 10.30813/psibernetika.v9i2.472
- Anwar, F. (2020, Mei 14). "PBB sebut dunia hadapi krisis kesehatan mental negara pandemi Corona". *DetikHealth*. Diakses dari <https://health.detik.com/berita-detikhealth/>
- Atwool, N. (2006). Attachment and resilience: Implications for children in care. *Child Care in Practice*, 12:4, 315-330. doi: 10.1080/13575270600863226
- Azzahra, F. (2017). Pengaruh resiliensi terhadap distress psikologis pada remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 5(1), 80-96. doi: 10.22219/jipt.v5i1.3883
- Basal, F., Onur, S., Yamac, D., Karacin, C., Zengin, G., Bilgetekin, İ., Demirci, U., & Oksuzoglu, B. (2020). Does a secure attachment style predict high psychological resilience in patients with cancer receiving chemotherapy?. *Cureus*, 12(10), e10954. doi: 10.7759/cureus.10954
- Claudia, F., & Sudarji, S. (2018). Sumber-sumber resiliensi pada remaja korban perundungan di SMK Negeri X Jakarta. *Jurnal Psibernetika*, 11(2), 101-114. doi: 10.30813/psibernetika.v11i2.1436
- Crosnoe, R., & Elder, G. H. (2004). Family dynamics, supportive relationships, and educational resilience during adolescence. *Journal of Family Issues*, 25(5), 571-602. doi: 10.1177/0192513X03258307
- Davidson JRT. (2018). Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC) Manual. Tidak dipublikasikan, diakses dari <http://www.connordavidson-resiliencescale.com/CD-RISC%20Manual%2008-19-18.pdf>

- Ediati, A. (2015). Profil problem emosi/perilaku pada remaja pelajar SMP-SMA di Kota Semarang. *Jurnal Psikologi Undip*, 14(2), 190-198. doi: 10.14710/jpu.14.2.190-198.
- Everall, R. D., Altrows, K. J., & Paulson, B. L. (2006). Creating a future: A study of resilience in suicidal female adolescents. *Journal of Counseling & Development*. 84(4), 461-470. doi: sci-hub.tf/10.1002/j.1556-6678.2006.tb00430.x
- Hardiyanti, D. (2017). Proses pembentukan kelekatan pada bayi. *Pawiyatan*, 24(2), 63-68. Diakses dari <https://docplayer.info/72055490-Proses-pembentukan-kelekatan-pada-bayi.html>
- Hasyim, B. B., Anggorowati, & Dewi, N. S. (2021). Resiliensi remaja putri korban bullying di Semarang: Studi deskriptif. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 12(1), 1-8). doi: 10.34035/jk.v12i1.472
- Holaday, M., & McPhearson, R. W. (1997). Resilience and severe burns. *Journal of Counseling & Development*, 75(5), 346–356. doi: 10.1002/j.1556-6676.1997.tb02350.x
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (edisi kelima). Terjemahan oleh Istiwidayanti & Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Kamil, I. (2020, Juli 20). "Anak dan remaja rentan alami gangguan kesehatan jiwa saat pandemi Covid-19". Kompas. Diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2020/07/20/19011271/anak-dan-remaja-rentan-alami-gangguan-kesehatan-jiwa-saat-pandemi-covid-19>
- Kiswondari, K. (2020, Juli 29). "69 Persen masyarakat Indonesia alami masalah psikologi selama pandemi Covid-19". Okezone. Diakses dari <https://nasional.okezone.com/read/2020/07/29/337/2253849/69-persen-masyarakat-indonesia-alami-masalah-psikologi-selama-pandemi-covid-19>
- Maba, A. P. (2018). Bangkit saja atau sudah berkembang: Perbandingan resiliensi pada mahasiswa. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 3(1), 91-104. doi: 10.33367/psi.v3i1.500
- Marriner, P., Cacioli, J-P., & Moore, K.A. (2014). The relationship of attachment to resilience and their impact on stress. Kaniasty, K., Moore, K. A., Howard, S., & Buchwald, P. (Ed). *Stress and anxiety: Applications to social and environmental threats, psychological well-being, occupational challenges, and developmental psychology*. (hal 73-82). Berlin: Logos Publishers. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/275833354_The_relationship_of_attachment_to_resilience_and_their_impact_on_stress

- Mashudi, E. A. (2016). Konseling rational emotive behavior dengan teknik pencitraan untuk meningkatkan resiliensi mahasiswa berstatus sosial ekonomi lemah. *Psikopedagogia*, 5(1), 66-78. doi:10.12928/psikopedagogia.v5i1.4495
- Muarifah, A., Fauziah, M., & Saputra, W. (2020). Kontribusi parent-child attachment terhadap regulasi emosi, harga diri, konformitas dan resiliensi siswa. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 5(2), 63-71. doi: 10.17977/um001v5i22020p063
- Pourkord M., Mirdrikvand F., & Karami, A. (2020). Predicting resilience in students based on happiness, attachment style, and religious attitude. *Health Spiritual Med Ethics*. 7(2), 27-34. Diakses dari <http://jhsme.muq.ac.ir/article-1-335-en.html>
- Prasetyowati, D. (2017). Hubungan antara secure attachment dengan kepuasan perkawinan pada pasangan yang telah menikah lebih dari 5 tahun. (Skripsi thesis, Universitas Sanata Dharma). Diakses dari <http://repository.usd.ac.id/id/eprint/16275>
- Purnama, R. A. & Wahyuni, S. (2017). Kelekatan (Attachment) pada ibu dan ayah dengan kompetensi sosial pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 13(1), 30-40. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/126592-ID-kelekatan-attachment-pada-ibu-dan-ayah-d.pdf>
- Putri, M. A. T. (2020, 14 Oktober). "Krisis pandemi covid-19, kelompok usia muda pun ingin bunuh diri". Kompas. Diakses dari <https://lifestyle.kompas.com/read/2020/10/14/203037820/krisis-pandemi-covid-19-kelompok-usia-muda-pun-ingin-bunuh-diri?page=all>
- Putri, F. K & Tobing, D. L. (2020). Tingkat resiliensi dengan ide bunuh diri pada remaja. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 10(1), 1-6. doi: 10.33221/jiiki.v10i01.392
- Reivich, K. & Shatte, A. (2002). *The Resilience Factor: 7 Keys to Finding Your Inner Strength and Overcoming Life's Hurdles*. USA: Three Rivers Press.
- Riopel. L. (2021, 6 Mei). "The Connor Davidson + brief resilience scales". Positive Psychology. Diakses dari <https://positivepsychology.com/connor-davidson-brief-resilience-scale/>
- Sam, J. (2014). Examining the relationship between attachment style and resilience during adolescence. (Thesis, The University of British Columbia). Diakses dari <https://hdl.handle.net/2429/50250>
- Santrock, J. W. (2014). *Adolescence* (5th ed.). New York: McGraw-Hill Education.

- Sari, S. L., Devianti R., & Safitri, N. (2018). Kelekatan orangtua untuk pembentukan karakter anak. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 1(1), 17-31. Diakses dari <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/EGCDJ/article/view/4947/3050>
- Setyawan, I. (2017). Peran kelekatan pada orang tua terhadap pemaafan siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Psikologi Proyeksi*, 12(2),1-8. doi: 10.30659/jp.12.2.1-8
- Simeon, D., Yehuda, R., Cunill, R., Knutelska, M., Putnam, F. W., & Smith, L. M. (2007). Factors associated with resilience in healthy adults. *Psychoneuroendocrinology*, 32(8-10), 1149–1152. doi: [sci-hub.do/10.1016/j.psyneuen.2007.08.005](https://doi.org/10.1016/j.psyneuen.2007.08.005)
- Utami, C. T., & Helmi, A. F. (2017). Self-efficacy dan resiliensi: sebuah tinjauan meta-analisis. *Buletin Psikologi*, 25(1), 54-65. doi: 10.22146/buletinpsikologi.18419
- Wilks, S. E., & Spivey, C. A. (2010). Resilience in undergraduate social work students: Social support and adjustment to academic stress1. *Social Work Education*, 29(3), 276–288. doi: 10.1080/02615470902912243
- Wijaya, C. (2021, Februari 18). "Covid-19: 'Stress, mudah marah, hingga dugaan bunuh diri', persoalan mental murid selama sekolah dari rumah". BBC News Indonesia. Diakses dari <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-55992502>